

JIHAD PERSPEKTIF HADIS

(Studi Hadis-Hadis Jihad dalam Kitab *Naṣīhat al-Muslimīn wa Tazkiratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn* Karya

Syaikh ‘Abd al-Ṣamad al-Falimbāni)



Oleh :

Muhamad Mahfudin

NIM : 19205010049

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-197/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : **JIHAD PERSPEKTIF HADIS** (Studi Hadis-Hadis Jihad dalam Kitab Nasihat al-Muslimin wa Tazkiratu al-Mukminin fi Fada'il al-Jihadi fi Sabilillah wa Karamatu al-Mujahidin Karya Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD MAHFUDIN, s.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010049
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f0446681112



Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 61f24ae4129eb



Penguji II

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61f6293df26de



Yogyakarta, 25 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61f6e5fa86495

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Mahfudin
NIM : 19205010049
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Muhamad Mahfudin S.Ag

NIM: 19205010049

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Jihad Perspektif Hadis (Studi Hadis-Hadis Jihad dalam Kitab Nasihah al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fada'il al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin Karya Syaikh Abd al-Shamad al-Falimbani)

Yang ditulis oleh:

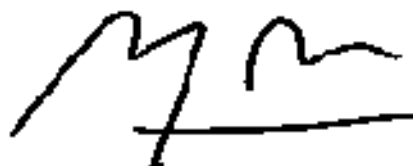
Nama	: Muhamad Mahfudin
NIM	: 19205010049
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Kosentrasi	: Studi Al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2022

Pembimbing



Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
NIP. 19680124 199403 1 001

Abstrak

Penelitian ini secara spesifik mengkaji jihad dalam perspektif hadis Nabi. Objek dari pada penelitian ini adalah hadis-hadis Nabi yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn wa Taẓkiratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn* Karya Syaikh ‘Abd al-Ṣamad al-Falimbāni pasal kedua (pasal yang secara spesifik berisi hadis-hadis tentang jihad).

Dalam penelitian ini berupaya memecahkan tiga rumusan masalah, yakni 1) Bagaimana analisis kritik sanad dan matan hadis-hadis yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua?, 2) Bagaimana konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua?, dan Bagaimana aktualisasi konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua pada masa al-Falimbani dan era sekarang?.

Dengan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan normatif-historis serta analisis dengan menggunakan teori Syarah hadis Ali Mustafa Yaqub dan teori *double movement* Fazlurrahman didapati hasil penelitian sebagaimana berikut :1) Dari 15 hadis yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua semuanya merujuk pada kitab-kitab induk yang kredibel, namun demikian tidak semua kualitas hadisnya shahih serta terdapat hadis yang *mauquf*. 2) Dalam *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua mengkonsepsikan tiga hal. *Pertama*, jihad merupakan sebuah amalan yang utama, *Kedua*, mempolarisasikan jihad kedalam dua bentuk yakni jihad dengan fisik dan harta benda, dan *ketiga*, cenderung mengkonsepsikan jihad dalam arti perjuangan fisik bahkan perang. 3) Aktualisasi konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua pada masa al-Falimbani dengan perang melawan penjajah sudah sangat relevan karena dalam rangka upaya menyelamatkan nilai-nilai kemanusiaan serta menjaga hak-hak dalam kehidupan bersama yang nilai universalitasnya kurang lebih sama dengan konteks munculnya hadis pada masa Rasulullah. Sementara pada konteks masa kini hadis-hadis jihad tersebut dapat diaktualisasikan kembali dengan jihad *difai* (defensif) atau jihad dalam rangka mempertahankan diri dari serangan musuh-musuh Islam yang menyerang negeri muslim dengan kekuatan-kekuatan senjata serta melakukan pencegahan dari fitnah musuh-musuh agama yang akan melakukan pembunuhan, perampasan harta, kehormatan maupun kedaulatan sebuah negara tertentu. Selain itu spirit dan *moral value* jihad di era sekarang juga bisa diakomodir dalam rangka melawan virus covid 19 dan menjaga kesejahteraan bersama dalam segala lini aspek kehidupan sosial. Kata kunci : Jihad, Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani, Kitab *Naṣīhat al-Muslimīn*, dan aktualisasi.

MOTTO

Jihad terbesar kita adalah memerangi kebodohan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persambahkan untuk keluarga tercinta (Ibu, Bapak, dan Adik saya Naila Karomatul Lutfia) yang selalu mendukung penulis sampai saat ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/198 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Hurub Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di Bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal kerana *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutah* diakhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karaāmah al-Auliā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta' Marbutah* hidup dengan harkat, *fathhah*, *kasrah* atau *dammah* ditulis *t*

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
----	--------	---------	---

◌ِ -----	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ -----	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dhammah + Wa>wumati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + Wa>wumati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah kandungan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam, dimohonkan kepada Allah semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., Rasul yang menjadi teladan dan tuntunan bagi umat manusia.

Penulis menyadari, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik dalam bentuk motivasi, dukungan, dan bantuan lainnya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I. dan Bapak Roni Islamil, S.Th.I., M.S.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik.
5. Dr. Agung Danarta M.Ag selaku pembimbing tesis penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tesis.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bias disebutkan satu persatu.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta staf yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan.
8. Terutama untuk kedua orangtuaku tercinta, Abah Muhamad Slamet dan Ibu Semiati. Terima kasih banyak atas do'a, motivasi, nasehat dan kasih sayang yang tentu tidak akan bias penulis balas.

9. Untuk adikku tercinta, Naila Karomatul Lutfia. Semoga Allah selalu melindungi kita semua dan saling mendukung satu sama lain dalam keadaan apapun.
10. Teman-teman SQH angkatan 2019, terima kasih banyak atas bantuan tenaga, pikiran, dan waktu luangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan moril dan materil yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah Swt membalas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, konsentrasi Studi al-Qur'an dan Hadis.

Amin yarabb al-'alamin

Yogyakarta, 01 Desember 2021

Muhamad Mahfudin, S.Ag.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT DAN FUNGSI PENELITIAN	6
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
F. KERANGKA TEORI	11
G. METODE PENELITIAN	13
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	15
BAB II SYAIKH ABD AL-SAMAD AL-FALIMBANI, KITAB NASIHATAL-MUSLIMIN WA TAZKIRATU AL-MUKMININ FI FADĀIL AL-JIHAD FI SABILILLAH WA KARAMATU AL-MUJĀHIDĪN, DAN SETTING HISTORIS NUSANTARA ABAD KE-18	17
A. SYAIKH ABD AL-SAMAD AL-FALIMBANI.....	17
1. Sejarah Hidup Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani	17
2. Pendidikan Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani	20
3. Karya-karya Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani	22
4. Kontribusi Syaikh Abd al-Samad al-Falimbani dalam Konteks Keberagamaan di Indonesia	25
B. KITAB NASIHAT AL-MUSLIMIN WA TADZKIRATU AL-MUKMININ	27
1. Sejarah Penulisan Kitab	27

2. Isi kitab	27
3. Sistematika Penyusunan Kitab.....	28
C. SETTING HISTORIS NUSANTARA ABAD KE-18	28
BAB III TEORI JIHAD DAN DESKRIPSI HADIS-HADIS JIHAD DALAM KITAB NASIHAT AL-MUSLIMIN WA TAZKIRATU AL-MUKMININ FI FADĀIL AL-JIHĀD FI SABILILLAH WA KARAMATU AL-MUJĀHIDIN 37 PASAL KE II.....	37
A. TEORI JIHAD	37
1. Pengertian Jihad	37
2. Jihad dalam Al-Qur'an	39
3. Pembagian Jihad.....	42
4. Jihad dalam konteks bernegara	44
B. DESKRIPSI HADIS-HADIS JIHAD DALAM KITAB NASIHAT AL-MUSLIMIN PASAL II.....	46
1. Hadis Kesatu	46
2. Hadis Kedua.....	48
3. Hadis Ketiga.....	49
4. Hadis Keempat.....	51
5. Hadis Kelima.....	52
6. Hadis Keenam	53
7. Hadis Ketujuh	54
8. Hadis Kedelapan	56
9. Hadis Kesembilan	57
10. Hadis Kesepuluh.....	59
11. Hadis Kesebelas.....	61
12. Hadis Kedua Belas	62
13. Hadis Ketiga Belas.....	63
14. Hadis Keempat Belas	65
15. Hadis Kelima Belas.....	66
BAB IV ANALISIS HADIS-HADIS JIHAD DALAM KITAB NASIHAT AL- MUSLIMIN WA TAZKIRATU AL-MUKMININ FI FADĀIL AL-JIHĀD FI SABILILLAH WA KARAMATU AL-MUJĀHIDIN PASAL KE-II.....	68
A. ANALISIS KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS-HADIS JIHAD DALAM KITAB NAṢĪHAT AL-MUSLIMĪN PASAL KEDUA	68
B. KONSEP JIHAD DALAM KITAB NAṢĪHAT AL-MUSLIMĪN PASAL KEDUA	72
1. Jihad adalah Amalan yang Utama	73

2. Bentuk Jihad dalam Kitab Naṣīhat al-Muslimīn Pasal Kedua Terpolakan Menjadi Jihad Fisik dan Jihad Harta Benda	76
3. Hadis-Hadis dalam Kitab Naṣīhat al-Muslimīn Pasal Kedua lebih Cenderung Mengkonsepsikan Jihad dalam Arti Perjuangan Fisik Bahkan Perang	78
C. AKTUALISASI KONSEP JIHAD YANG TERMAKTUB DALAM KITAB NAṢĪHAT AL-MUSLIMĪN PASAL KEDUA PADA MASA SYAIKH ABD AL-SAMAD AL- FALIMBANI DAN ERA SEKARANG	81
BAB V PENUTUP	85
A. KESIMPULAN	85
B. SARAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
CIRUCULUM VITAE	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pasal dan Isi Pembahasan Kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* 28.

Tabel 2. Daftar Kitab Induk Hadis-Hadis yang Termaktub dalam Kitab
Naṣīhat al-Muslimīn Pasal Kedua, 70.

Tabel 3. Diagram Persentase Penakhrijan Hadis, 71.

Tabel 4. Kualitas Hadis dalam Kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* Pasal Kedua, 72.

Tabel 5. Konsep Keutamaan Jihad dalam Kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* Pasal Kedua,
75-76.

Tabel 6. Bentuk-Bentuk Jihad dalam Kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* Pasal Kedua, 78-79.

Tabel 7. *Qarinah Lafdziyyah*, 81.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diskursus tentang jihad memang selalu menarik untuk dikaji. Pasalnya jihad sebagai salah satu ideologi dan doktrin krusial dalam ajaran Islam seringkali mendapat sorotan dari para sarjanawan barat dan bahkan hingga saat ini pun belum pernah tercapai nota kesepemahaman dikalangan sarjanawan muslim sendiri terhadap konsepsinya. Hal ini utamanya dikarenakan pemaknaan terhadap konsepsi jihad yang begitu luas dan juga adanya asumsi dari sebagian non-muslim utamanya para orientalis bahwa jihad dalam Islam merupakan situasi yang tidak terkendali, tidak rasional, dan mutlak bermakna perang.¹ Asumsi-asumsi ini jelas mendiskreditkan Islam sebagai agama yang keras bahkan agama teroris.

Namun demikian, terlepas dari itu pada masanya pemaknaan terhadap doktrin-doktrin jihad secara ideal telah banyak menghantarkan umat Islam pada imperium terbesar dalam sejarah peradaban umat manusia yang maju dalam segala aspeknya². Bahkan dalam konteks Indonesia sendiri berkat seruan dan propaganda ideologi jihad ini telah berhasil menempatkan Indonesia pada titik kemerdekaan dari cengkraman penjajahan dan kolonialisme³.

¹Rif'at Husnul Ma'afi dan Muttaqin Muttaqin, "Konsep Jihad dalam Perspektif Islam," *Kalimah* 11, no. 1 (30 Maret 2012): 134, <https://doi.org/10.21111/klm.v11i1.488>.

²Zakiya Darajat, "Jihad Dinamis: Menelusuri Konsep Dan Praktik Jihad Dalam Sejarah Islam," *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 16, no. 1 (23 September 2016): 8, <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v16i1.1-25>.

³ Dalam konteks Indonesia jihad telah didogmatisasikan jauh sebelum negara Indonesia terbentuk bersamaan dengan Islamisasi awal dibumi Nusantara. Namun demikian propaganda doktrin jihad mulai menemukan momentumnya pada saat kolonialisme bangsa barat dibumi pertiwi. Bersamaan dengan semangat membentuk sebuah negara merdeka konsepsi jihad berasimilasi dan

Diantara teks masa lalu yang digadang-gadang turut andil dalam mempengaruhi lahirnya perlawanan terhadap kolonialisme barat adalah kitab monumental karya Syaikh Abd al-Shamad al-Falimbani. Seorang ulama kelahiran Palembang yang sebagaimana dalam pandangan Martin van Bruinessen dinyatakan sebagai tokoh tasawuf Nusantara yang paling terpelajar sepanjang sejarah⁴ dan dalam pendapat lain juga dinyatakan sebagai *earliest ideologue of jihad in South East Asia* (idelolog jihad pertama di Asia Tenggara)⁵.

Kitab tersebut diketahui berjudul *Naṣīhat al-Muslimīn wa Tazkīratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn* (selanjutnya akan disebut dengan *Naṣīhat al-Muslimīn*). Kitab ini disinyalir sebagai masterpiece al-Falimbani tentang jihad yang mengilhami lahirnya semangat melawan kolonialisme di Nusantara⁶. Snouck Hurgronje dan Azra menilai bahwa kitab ini telah berhasil mengobarkan semangat jihad kala itu. Kitab ini juga sekaligus merupakan karya yang secara jelas ditulis dalam konteks kolonialisme barat utamanya penjajahan Belanda pada abad ke-18 M. Hal ini secara jelas dibuktikan dengan pendapat Asrina yang dikutip dalam penelitian Muhammad Julkarnain yang berjudul “Resolusi Jihad Muslim Nusantara Abad XVIII : Interpretasi Jihad Abd al-Samad al-Falimbani”

membentuk sebuah tatanan baru yakni masyarakat yang anti penjajahan dan kemudian memicu lahirnya perlawanan terhadap kolonialisme diberbagai wilayah di Indonesia. lihat M Syabli Za, Aidul Fitriadi Azhari, dan Syamsul Hidayat, “Konsep Jihad Dalam Konteks Negara Bangsa (studi Kasus Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan),” *Profetika : Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2013): 26–27.

⁴ Mal An Abdullah, *Syaikh Abdus-Samad Al-Palimbani : Biografi dan Warisan Keilmuan* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2015), 119.

⁵Asep Saefullah dan Agus Permana, “Al-Palimbani and the Concept of Jihad,” *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 16, no. 2 (18 Desember 2019): 177, <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5827>.

⁶Saefullah dan Permana, 177.

“..... Mengenai kolonialisme Barat, al-Falimbani menulis kitab *Nasihat al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fadail al-Jihad fi Sabilillah*, dalam bahasa Arab, untuk menggugah semangat jihad umat Islam sedunia. Tulisannya ini sangat berpengaruh pada perjuangan kaum muslimin dalam penjajahan melawan Belanda, baik di Palembang maupun di daerah-daerah lainnya. *Hikayat Perang Sabil*-nya Tengku Cik Di Tiro dikabarkan juga mengutip kitab tersebut.”⁷

Dalam kitab ini mencakup pembahasan yang cukup banyak yang diantaranya adalah 1) Pasal pertama tentang *Fadl al-Jihad fi Sabilillah wa al-Hassu alaihi* (Keutamaan dan Perintah Jihad di Jalan Allah), 2) Pasal kedua tentang *Bayan al-Ahadis al-Waridah fi Fadl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad), 3) Pasal ketiga tentang *Bayan Fadl al-Ribt fi Sabilillah wa al-Harsu alaihi* (keutamaan kamp persiapan jihad di Jalan Allah), 4) Pasal keempat tentang *Bayan al-Ahadis al-Waridah fi Fadl al-Infaq fi Sabilillah wa tajhiz al-Ghuzat Fihi* (hadis-hadis tentang keutamaan infaq di Jalan Allah dan persiapan perang), 5) Pasal kelima tentang *Fadl Isti'dad alah al-Jihad fi Sabilillah wa al-Hassu ala al-Ramyi wa Taalumihi* (Keutamaan mempersiapkan peralatan jihad di Jalan Allah dan perintah latihan memanah), 6) Pasal keenam tentang *Fadl al-Syahadah fi Sabilillah* (keutamaan mati syahid di Jalan Allah), dan 7) Pasal ketujuh tentang *Bayan Ahkam al-Jihad fi Sabilillah* (penjelasan tentang hukum-hukum jihad di Jalan Allah).

Diantara hal yang menarik dari kitab ini adalah al-Falimbani memberikan perhatian secara khusus terhadap hadis-hadis Nabi yang ia inventarisir dalam satu bab khusus pada pasal kedua. Perhatian al-Falimbani dalam kaitannya dengan hadis-hadis Nabi ini tentunya layak diapresiasi. Nampaknya beliau memang ingin

⁷ Muhammad Julkarnain, “Resolusi Jihad Muslim Nusantara Abad XVIII: Interpretasi Jihad Abd Al-Samad Al-Falimbani,” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (6 Juni 2016): 66–67, <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.31>.

memfokuskan doktrin-doktrin kenabian tentang jihad untuk turut mengobarkan api jiwa perjuangan kala itu.

Oleh karena itu, menarik kiranya adanya satu penelitian khusus untuk membahas pasal tersebut mengingat al-Falimbani juga dalam kitabnya hanya menyitir kalam kenabian tanpa memberikan banyak komentar. Kajian dalam kaitannya dengan ini tentunya akan semakin memperkaya khazanah kajian hadis dan pembumian hadis di Nusantara serta akan memberikan konsepsi utuh dari pada hadis-hadis yang al-Falimbani sitir dalam kitabnya tersebut yang pada gilirannya nanti dapat diketahui juga bagaimana aktualisasi hadis-hadis tersebut di era perjuangan melawan kolonialisme dan nilai-nilai universalitasnya dapat diaktualisasikan di era sekarang .

Dengan berbagai urgensitas dan untuk alasan pengoptimalan hasil penelitian serta menimbang spesifikasi konsep jihad perspektif hadis yang hanya termaktub dalam pasal kedua pada penelitian ini hanya akan difokuskan pada pasal kedua saja, yakni tentang *Bayan al-Ahadis al-Waridah fi Fadl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad). Jadi pada penelitian kali ini hanya akan terfokuskan terhadap 15 hadis yang termaktub didalam pasal kedua.

Bertolak dari uraian diatas, penulis akan membuat sebuah penelitian hadis yang bertemakan “**Jihad Perspektif Hadis : Studi Hadis-Hadis Jihad dalam *Kitab Naṣīhat al-Muslimīn wa Tazkiratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn*** Karya Syaikh ‘Abd al-Ṣamad al-Falimbāni”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan tersistematis dalam pembahasannya. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan dalam penulisan tesis ini sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kritik sanad dan matan hadis-hadis yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahādīs al-Warīdah fī Faḍl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad)?
2. Bagaimana konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahādīs al-Warīdah fī Faḍl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad)?
3. Bagaimana aktualisasi konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahādīs al-Warīdah fī Faḍl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad) di era al-Falimbani (era perjuangan melawan kolonialisme barat di Nusantara) dan era sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memfokuskan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka tergambar dengan jelas tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana konsepsi jihad secara umum dalam Islam.
2. Mengetahui konsepsi jihad dalam hadis utamanya dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahādīs al-Warīdah fī Faḍl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad).

3. Mengetahui aktualisasi konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahādīs al-Warīdah fī Faḍ al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad) di era al-Falimbani (era perjuangan melawan kolonialisme barat di Nusantara) dan era sekarang.

Dengan mengkaji secara mendalam pemaknaan terhadap hadis-hadis jihad yang ada dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahādīs al-Warīdah fī Faḍ al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad) diharapkan akan memberikan sumbangsih pemahaman yang ideal terkait hadis-hadis jihad yang sehingga dengan ini akan sangat berkontribusi besar baik secara akademik maupun dalam tataran praksis dimasyarakat.

D. Manfaat dan Fungsi Penelitian

Atas dasar rumusan masalah dan objek kajian penelitian sebagaimana dipaparkan diatas, dapat kita pahami bersama bahwa kiranya penelitian ini akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis, tesis ini akan memberikan sumbangsih pemikiran pembaharuan dalam kaitannya dengan studi Islam khususnya pembahasan dalam disiplin kajian hadis, serta memperkaya paradigma tentang *syarh al-hadis* (pemahaman hadis) yang selanjutnya diadakan penyempurnaan dengan pengkajian yang cukup komprehensif, sekaligus dalam rangka pengembangan pemikiran secara akademik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya yang bisa dijadikan rujukan untuk memecahkan persoalan pemahaman terhadap hadis-hadis jihad yang hingga kini masih problematis dikalangan masyarakat dunia dan Indonesia

pada khususnya. Dengan dijadikan rujukan, penelitian ini kiranya akan menjadi bukti bagi perkembangan khazanah kajian Islam Indonesia, khususnya pengembangan keilmuan studi hadis di UIN Sunan Kalijaga dan PTKIN pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait jihad khususnya dalam perspektif Al-Qur'an maupun hadis sebenarnya telah banyak dilakukan. Akan tetapi masih membuka cukup ruang untuk mengkaji lebih komprehensif terkait tema ini. Untuk menunjukkan perbedaan penelitian yang akan penulis kaji dengan penelitian-penelitian terdahulu penulis akan memaparkan sebagian dari pada penelitian-penelitian terkait hal ini yang sudah penulis inventarisir.

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Irsyad yang berjudul Jihad dalam Al-Qur'an (Studi atas Penafsiran Muhammad Said Ramadhan al-Buti tentang Jihad). Dalam penelitian tesis ini Muhammad Irsyad mencoba merekonstruksi bagaimana jihad dalam al-Qur'an khususnya dalam sudut pandang penafsiran Said Ramadhan al-Buti. Dalam hasil penelitiannya ia berkesimpulan bahwa konsep pemahaman jihad al-Buti dibangun atas dua kaidah besar, yakni jihad dengan dakwah dan jihad dengan *qital* dimana pada jihad *qital* ini terikat oleh syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Penelitian ini lebih lanjut memberikan sebuah implikasi bahwa membumikan jihad haruslah sesuai dengan *maqasid* Islam, memberikan gambaran konsep jihad dalam kaitannya kehidupan berbangsa dan

bernegara, dan mengetahui al-Buti sebagai sosok ulama abad ini yang memiliki keilmuan yang mengakar.⁸

Kedua, penelitian oleh Zaenab Abdullah yang berjudul Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis Nabi (Kajian tentang Jihad dalam Ibadah Haji, Rumah tangga, dan Medan Perang). Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara garis besar jihad perempuan dalam hadis terklasifikasikan menjadi tiga, yakni jihad dalam masalah ibadah, jihad dalam masalah rumah tangga, dan jihad dalam peperangan. Jihad perempuan dalam kaitannya dengan ibadah adalah dengan melakukan ibadah haji. Ibadah haji bagi perempuan disetarakan nilainya dengan jihad dikarenakan dalam haji memberikan pengorbanan yang sama dengan jihad yakni, pengorbanan dalam bentuk harta, benda, fisik, dan nafsu. Sementara jihad perempuan dalam rumah tangga adalah dalam konteks berbakti kepada suami selagi suami tidak memberi arahan yang bertentangan dengan ajaran agama Islam, mendidik dan membesarkan anak. Dan jihad perempuan dalam peperangan adalah dengan berperan memberikan minuman, mengobati yang luka-luka dan mempersiapkan logistik lainnya.

Lebih lanjut jika dikontekstualisasikan dengan era sekarang, jihad perempuan dalam hal ibadah tidak meski hanya dengan melakukan haji saja akan tetapi juga meliputi ibadah sosial lainnya, sementara jihad perempuan dalam kaitannya dengan rumah tangga bisa melebar maknanya kepada bentuk-bentuk kiprah perempuan diluar rumah namun dengan tidak mengabaikan peran strategisnya dalam rumah tangga dan jihad perempuan dalam bidang perang era sekarang bisa dimaknai dengan turut berpartisipasi aktif dalam urusan muamalah sesuai dengan

⁸Muhammad Irsyad, "Jihad dalam Al-Qur'an: Studi atas Pemikiran Muhammad Said Ramadhan al-Buti tentang Jihad" (Makassar, UIN Alaudin Makassar, 2016), 159–60.

kapasitasnya mengingat pada saat ini cenderung menghindari perang dalam konteks fisik.⁹

Ketiga, penelitian oleh Amri Rahman. Dalam penelitiannya yang berjudul *Memahami Jihad dalam Perspektif Islam (Upaya Menangkal Tuduhan Terorisme dalam Islam)* ia berkesimpulan bahwa jihad tidak bisa disandingkan dengan perilaku anarkisme, kekerasan, dan terorisme hal ini sebagaimana esensi daripada jihad itu sendiri yakni usaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai ridha Allah swt sementara Allah (ajaran Islam) justru mengutuk perilaku-perilaku tersebut.¹⁰

Keempat, penelitian oleh Darmawan yang berjudul “Membaca Ulang Konsep Jihad dalam Al-Qur’an : Usaha Merevitalisasi Islam Rahmat”. Dalam penelitiannya ini Darmawan mencoba merekonstruksi konsep jihad dalam Al-Qur’an dari sisi telaah aspek etis dan praktisnya dengan berupaya menjelaskan ayat-ayat jihad dengan hadis-hadis Nabi dan penelaahan lebih jauh pada kitab tafsir. Dari penelitiannya ini ia berkesimpulan bahwa jihad dalam Al-Qur’an cenderung dikonsepsikan sebagai sebuah bentuk perjuangan tiada henti dengan mencurahkan segala yang dimiliki hingga tercapai apa yang diperjuangkan. Perjuangan tersebut baik dengan nyawa, harta, atau apapun yang dipunyainya sehingga menghantarkannya kepada ridha dan rahmat Allah Swt. Ayat-ayat jihad dalam al-Qur’an juga pada umumnya tidak menyebutkan objeknya secara jelas.¹¹

⁹Zaenab Abdullah, “Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis Nabi : Kajian tentang Jihad dalam Ibadah Haji, Rumah Tangga, dan Medan Perang” (Makassar, UIN Alaudin Makassar, 2012), 184–87.

¹⁰Amri Rahman, “Memahami Jihad Dalam Perspektif Islam (upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam),” *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (16 Juni 2018): 155–56, <https://doi.org/10.18860/jpai.v4i2.5427>.

¹¹Darmawan, “Membaca Ulang Konsep Jihad dalam Al-Qur’an: Usaha Merevitalisasi Islam Rahmat,” *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2018): 18.

Kelima, penelitian oleh St. Jamilah Amin dengan judul “Ranah Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis”. Dalam penelitiannya ini St. Jamilah Amin berupaya merumuskan ranah jihad perempuan ditinjau dari sisi hadis-hadis nabi yang terkait. Dalam penelitiannya ini ia menyimpulkan bahwa jihad tidak melulu persoalan perjuangan fisik akan tetapi juga bisa diaplikasikan dalam ranah jihad non-fisik seperti melawan hawa nafsu, menyatakan kebenaran dihadapan raja, dan lain sebagainya. Semestinya jihad-jihad non-fisik inilah yang kemudian harus-harus cenderung diakomodir perempuan muslim terlebih di era kontemporer sekarang.¹²

Keenam, penelitian A. Rahman Ritonga dengan judul “Memaknai Terminologi Jihad dalam Al-Qur’an dan Hadis”. Dalam penelitian ini Ritonga mencoba merekonstruksi dan menggabungkan nilai-nilai etis jihad dalam ranah al-Qur’an dan hadis. Dari penelitiannya ini ia berkesimpulan bahwa jihad seharusnya di era sekarang dipahami sebagai bentuk upaya maksimal dalam rangka menegakkan kebenaran Allah dimuka bumi. Jihad defensif dengan membela masyarakat dan agama seharusnya lebih cenderung dilakukan dari pada jihad offensif karena pada faktanya di era sekarang jihad defensif lebih dibutuhkan. Selain itu dalam aplikasi konsepsi jihad juga sudah seharusnya dilakukan dengan penuh etika.¹³

Berdasarkan telaah pada penelitian-penelitian terdahulu setidaknya dapat dipahami bahwa penelitian terkait terminologi jihad masih cukup membuka ruang untuk diteliti lebih jauh. Dari keenam studi terdahulu yang penulis tuangkan sebagaimana diatas, jelas kiranya bahwa penelitian yang penulis angkat saat ini

¹² St. Jamilah Amin, “Ranah Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis,” *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 1 (2016): 126–27.

¹³ A. Rahman Ritonga, “Memaknai Terminologi Jihad dalam Al-Quran dan Hadis,” *Islam Realitas : Journal of Islamic and Sosial Studies* 2, no. 1 (2016): 90.

berbeda ranah dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian kali ini penulis mencoba merekonstruksi konsep jihad dalam perspektif hadis yang mana objeknya adalah hadis-hadis yang dikutip oleh Syaikh Abd al-Shamad al-Falimbani dalam kitabnya *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua tentang *Bayan al-Ahadis al-Waridah fi Fadl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad) yang belum pernah dikonsepsikan lebih jauh oleh para peneliti sebelumnya.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat diperlukan untuk memandu jalannya sebuah penelitian agar menjadi terarah. Dalam kaitannya dengan penelitian kali ini untuk membaca objek hadis-hadis yang diteliti penulis menggunakan dua teori yang saling berkaitan untuk menginterpretasikannya, yakni teori *syarah* / pemahaman hadis Ali-Mustafa Yaqub dan teori hermeneutika *double movement* Fazlurrahman untuk lebih mengentalkan nilai Integrasi-Interkoneksi antar keilmuan.

Dalam kaitannya dengan *Syarah* / pemahaman hadis Ali Mustafa Yaqub menawarkan sembilan metode untuk dijadikan bahan pertimbangan, yakni 1) Memahami hadis dengan mempertimbangkan kalimat *majaz* didalamnya, 2) Perlunya melakukan pentakwilan dalam memahami hadis, 3) Memahami hadis dengan mempertimbangkan alasan hukum (*Illat*) yang tersurat (*manshush*) dan tersirat (*mustanbathah*), 4) Memahami hadis dengan mempertimbangkan geografi pada saat kemunculan hadis (geografi wilayah arab), 5) Memahami hadis dengan mempertimbangkan budaya masyarakat arab, 6) Memahami hadis dengan mempertimbangkan sosiologi hadis (kondisi sosiologi masyarakat arab kala itu), 7) Memahami hadis dengan tanpa menafikan *sabab wurud al-hadis*, 8) Melakukan

penyatuan makna dalam hadis dan 9) Mempertimbangkan *ikhtilaf al-hadis* (keberadaan hadis yang tampak saling bertentangan).¹⁴

Sementara Fazlurrahman dalam kaitannya pemahaman terhadap nash mencoba menawarkan teori *double movement*-nya. Pada dasarnya teori hermeneutika ini adalah hasil terobosan Fazlurrahman untuk menjembatani pemahaman teks al-Qur'an agar tidak terjerumus dalam pemahaman yang atomistik. Tidak salah juga kiranya jika teori ini dipakai untuk memahami teks-teks hadis mengingat kapasitas hadis yang juga sebagai otoritas suci dalam studi ke-Islaman selain al-Qur'an. Teori *double movement* (gerakan ganda interpretasi) merupakan sebuah metode kritis penafsiran, yang logis dan komprehensif¹⁵. Cara kerja teori ini adalah dengan mencoba membaca teks (nash) dengan bertolak dari situasi kontemporer saat ini menuju ke era dimana al-Qur'an diwahyukan atau dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah masa pensabdaan hadis (mencari prinsip-prinsip umumnya) kemudian dari era pewahyuan / pensabdaan hadis (setelah menemukan ide pokok / *ideal moral*) kembali lagi kemasa sekarang atau dengan kata lain membumikan nilai-nilai universalitas dari sebuah nash untuk menjawab permasalahan-permasalahan kontemporer saat ini.¹⁶ Pada intinya pemikiran Fazlurrahman ini mencoba

¹⁴ Hasan Suaidi, *Metode Pemahaman Hadis: Studi Komparatif Pemikiran Syuhudi Ismail dan Ali Musthafa Yaqub* (Pekalongan: NEM, 2018), 103.

¹⁵Rifki Ahda Sumantri, "Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman Metode Tafsir Double Movement," *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 1 (1 Januari 1970): 7, <https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.364>.

¹⁶Sumantri, 7–8.

merumuskan visi etika *nash* secara umum untuk kemudian di *tafsil* (diperinci) dalam kasus-kasus khusus yang muncul pada era sekarang¹⁷.

Dalam penelitian ini teori syarah hadis yang dicetuskan oleh Ali Mustafa Ya'qub akan digunakan untuk mengungkap pemaknaan secara komprehensif terhadap hadis-hadis jihad sebagaimana yang termaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua. Sementara teori *double movement* secara khusus dengan dipadukan dengan pendekatan historis akan digunakan untuk menganalisis pengaktualisasian nilai-nilai hadis yang terkandung dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn* pasal kedua pada era al-Falimbani (era perlawanan terhadap kolonialisme barat) yang pada gilirannya juga nilai-nilai universalitasnya dapat diaplikasikan di era sekarang.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah murni kajian kepustakaan (*library research*), yakni sebuah penulisan penelitian yang sumber data dan faktanya dalam mencari jawaban permasalahan berasal dari literatur-literatur kepustakaan baik berupa buku, jurnal, laporan penelitian maupun lainnya¹⁸. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interpretasi¹⁹, metode ini bertujuan untuk mengungkapkan hadis-hadis yang berkaitan dengan kajian seputar jihad.

Sementara itu, penelitian ini secara umum menggunakan dua pendekatan dalam menjawab rumusan masalah, yakni pendekatan normatif dan historis. Pendekatan normatif adalah pendekatan dalam studi Islam yang berkaitan dengan

¹⁷ Ulya, "Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman: Menuju Penetapan Hukum Bervisi Etis," *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 12, no. 2 (2011): 120, <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2385>.

¹⁸ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

¹⁹ Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 42–43.

wilayah teks asli (al-Qur'an dan Sunnah) dan pemikiran maupun penafsiran terhadapnya²⁰. Sementara pendekatan historis adalah menyelidiki atas suatu masalah dengan bertumpu pada perspektif kesejarahan dalam pemecahannya²¹.

Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi kedalam dua jenis data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang menjadi sumber pokok dan fokus dalam penelitian ini sementara sumber data sekunder adalah data-data pendukung yang membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Naṣīhat al-Muslimīn wa Taẓkiratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn* Karya Syaikh 'Abd al-Ṣamad al-Falimbāni dan kitab-kitab yang terhimpun dalam *kutub al-stittah* secara umum seperti, *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abi Dawud*, dan lain sebagainya. Sementara sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dikaji, baik berupa buku, jurnal, pendapat para pakar, kamus, maupun yang lainnya. Dari kedua sumber tersebut untuk selanjutnya dikombinasikan untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat dan akurat.

Setelah semua data terhimpun dan dirasa cukup selanjutnya akan dilakukan analisa, yakni sebuah proses penyusunan data, perangkuman, penemuan pola-pola yang penting pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat ditangani, dan pembuatan

²⁰Toni Pransiska, "Menakar Pendekatan Teologis-Normatif Dalam Memahami Agama Di Era Pluralitas Agama Di Indonesia," *Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 5, no. 1 (2017): 80–81.

²¹ Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam (Suatu Konsep tentang Seluk Beluk Pemahaman Ajaran Islam, Studi Islam dan Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam)* (Yogyakarta: Teras, 2013), 92–93.

keputusan penelitian atas objek penelitiannya. Maka tugas analisa adalah interpretasi dan membuat makna atas data-data telah dikumpulkan.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penulis akan memberikan gambaran umum terkait pembahasan dalam tesis ini. Sistematika penelitian tesis ini terdiri dari lima bab, dan disetiap bab terdiri dari beberapa sub pembahasan. Sistematika penelitian ini akan disusun sebagaimana berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah/problem akademik, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab I ini lebih bersifat cara kerja/metodologis, hal ini dimaksudkan supaya penelitian ini tetap konsisten dan sistematis.

Bab II, berisi tentang sketsa biografis Syaikh Abd al-Shamad al-Falimbani, kitab *Naṣīhat al-Muslimīn wa Taẓkiratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn* Karya Syaikh ‘Abd al-Şamad al-Falimbāni, dan setting historis Indonesia pada Abad ke-18.

Bab III, berisikan konsep jihad secara umum dan deskripsi terkait 15 hadis yang temaktub dalam kitab *Naṣīhat al-Muslimīn wa Taẓkiratu al-Mukminīn fī Fadāil al-Jihādi fī Sabīlillah wa Karāmatu al-Mujāhidīn* Karya Syaikh ‘Abd al-Şamad al-Falimbāni pasal kedua tentang *Bayan al-Ahadis al-Waridah fī Fadl al-Jihad* (hadis-hadis tentang keutamaan jihad) berikut pemahaman para ulama terhadapnya.

Bab IV, merupakan pembahasan inti dalam tesis ini, yaitu akan membahas bagaimana analisis dari hadis-hadis sebagaimana dipaparkan di bab III dengan menggunakan teori yang digunakan.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban terhadap problem akademik. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran konstruktif bagi penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Hadis-hadis yang termaktub dalam kitab *Nasihah al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fadail al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin Pasal Kedua* berjumlah 15 buah. Dimana diketahui periwayatannya dapat ditemukan dalam kitab *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Musnad Ahmad*, *Sunan al-Tirmidzi*, *Sunan al-Nasai*, *Sunan al-Darimi*, *Sunan Ibnu Majah*, *Muwatta' Imam Malik*, *Sunan Abu Dawud* serta ada tiga hadis yang periwayatannya tidak dapat dijumpai dalam *Kutub al-Tis'ah*. Ketiga hadis tersebut termaktub dalam kitab *Ithaf al-Khairat bi Zawaidi al-Masanid al-Asyrah* karya Imam al-Busiri dan *Jami' al-Hadis* karya al-Suyuthi. Sementara itu, kualitas daripada hadis-hadis yang termaktub dalam kitab *Nasihah al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fadail al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin Pasal Kedua* tergolong menjadi 2 yakni *Shahih* dan *dhaif*. Hadis *Shahih* berjumlah 12 buah sementara hadis *dhaif* berjumlah 3 buah. Dari sisi statusnya juga ada hadis yang tergolong *marfu* dan *mauquf*. Hadis yang berstatus *marfu* berjumlah 14 buah dan yang *mauquf* berjumlah 1 buah.

2. Dalam kitab *Nasihah al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fada'il al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin* karya Syaikh Abd al-Shamad al-Falimbani pasal kedua mengkonsepsikan tiga hal. *Pertama*, jihad merupakan sebuah amalan yang utama. Jihad sebagai amalan yang utama dalam penelitian ini terkonsepsikan kedalam jihad yang cenderung berorientasi terhadap kebahagiaan dunia dan akhirat. Orientasi kebahagiaan dunia dalam hadis-hadis tersebut digambarkan dengan *ghanimah* (harta rampasan perang) sementara orientasi kebahagiaan akhirat dalam hadis-hadis tersebut digambarkan dengan betapa besarnya pahala seorang yang berjihad dijalan Allah dan dijanjikannya surga oleh Allah Swt. *Kedua*, hadis-hadis dalam kitab *Nasihah al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fada'il al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin* pasal kedua mempolarisasikan jihad kedalam dua bentuk yakni jihad dengan fisik dan harta benda. *Ketiga*, hadis-hadis dalam kitab *Nasihah al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fada'il al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin* pasal kedua lebih cenderung mengkonsepsikan jihad dalam arti perjuangan fisik bahkan perang. Hal ini dibuktikan dengan adanya 11 indikasi literal (*qarinah lafdziyyah*) yang menyebut term-term khusus pada peperangan seperti *ghanimah*, *al-qatl*, *dam*, *qaus* dan lain sebagainya.
3. Aktualisasi konsep jihad yang termaktub dalam kitab *Nasihah al-Muslimin wa tadzkirah al-Mukminin fi Fada'il al-Jihad fi Sabilillah* karya Syaikh Abd al-Shamad al-Falimbani pasal kedua pada masa al-Falimbani dengan perang melawan penjajah sudah sangat relevan karena dalam rangka upaya menyelamatkan nilai-nilai kemanusiaan serta menjaga hak-hak dalam kehidupan

bersama. Sementara pada konteks masa kini hadis-hadis jihad tersebut dapat diaktualisasikan kembali dengan jihad *difai* (defensif) atau jihad dalam rangka mempertahankan diri dari serangan musuh-musuh Islam yang menyerang negeri muslim dengan kekuatan-kekuatan senjata serta melakukan pencegahan dari fitnah musuh-musuh agama yang akan melakukan pembunuhan, perampasan harta, kehormatan maupun kedaulatan sebuah negara tertentu.

B. Saran

Melihat dari temuan-temuan dalam penelitian ini, kiranya penulis dapat memberikan saran-saran sebagaimana berikut :

1. Mengembangkan penelitian ini dengan meneliti ayat-ayat al-Qur'an yang al-Falimbani sitir dalam kitab Nasihat al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fadail al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin. Hal ini mengingat selain al-Falimbani menggelerokan jihad dengan membawa kalam kenabian ia juga menyitir kalam-kalam ilahi untuk menguatkan konsepsinya.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pemaknaan dari pada ayat maupun hadis yang termaktub dalam kitab Nasihat al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fadail al-Jihad fi Sabilillah wa Karamah al-Mujahidin. Hal ini mengingat pentingnya pemaknaan secara lebih kompleks dan miskinnya keterangan-keterangan al-Falimbani terhadap ayat maupun hadis yang ia cantumkan dalam kitabnya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Abi Thayyib Muhammad Syamsul Haq al-Adzim. *Aunul Ma'bud Juz 7*. Madinah: Muhammad Abdul Muhsin, 1968.
- Abdullah, Mal An. *Syaikh Abdus-Samad Al-Palimbani: Biografi dan Warisan Keilmuan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2015.
- Abdullah Ubaid dkk. *Nasionalisme dan Islam Nusantara*. Jakarta: Kompas, 2005.
- Abdullah, Zaenab. "Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis Nabi: Kajian tentang Jihad dalam Ibadah Haji, Rumah Tangga, dan Medan Perang." UIN Alaudin Makassar, 2012.
- . "Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis Nabi (Kajian tentang Jihad dalam Ibadah Haji, Rumah Tangga, dan Medan Perang)." Pascasarjana UIN Alaudin Makassar, 2012.
- Ahmad, Mohammed Hussain. "Abdul Samad Al-Falimbani's Role and Contribution in the Discourse of Islamic Knowledge in Malay World." *Journal of Malay Islamic Studies* 2, no. 1 (20 November 2018): 27–40. <https://doi.org/10.19109/JMIS.v2i1.2733>.
- Al-Aini, Badruddin Abi Muhammad Mahmud ibn Ahmad. *Umdah al-Qari Juz 14*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001.
- . *Umdah al-Qari Juz 21*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001.
- Al-Asqalani, Ahmad ibn Ali ibn Hajar. *Fathul Bari bi Syarhi Shahih al-Bukhari Jilid 7*. Riyadh: Dar Tayyibah, 2005.
- . *Fathul Bari bi Syarhi Shahih al-Bukhari jilid 17*. Riyadh: Dar Tayyibah, 2005.
- Al-Khin, Musthafa, dan Musthafa Al-Bugha. *Konsep Kepemimpinan dan Jihad dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2014.
- Al-Mubarakfuri, Abu Ali Muhammad ibn Abdurrahman ibn Abdurrahim. *Tuhfah al-Ahwadzi*. Riyadh: Baitul Afkar ad-Dauliyah, t.t.

- Al-Munawi, Muhammad Abdurrauf. *Faid al-Qadir Juz 3*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001.
- . *Faid al-Qadir Juz 5*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin, dan As-Sindi. *Syarah Sunan An-Nasai Juz 7*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.t.
- Amin, St. Jamilah. "Ranah Jihad Perempuan dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 1 (2016).
- Anam, Haikal Fadhil, Abdullah Khairur Rofiq, Alvyta Nur Handary, dan Lismawati Lismawati. "Kontekstualisasi Konsep Jihad Dalam Al-Qur'an (Q.S Al-Nisa [4]: 95) Sebagai Upaya Preventif Covid-19)." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020): 107–24. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1355>.
- Arif, Mohammad. *Studi Islam Dalam Dinamika Global*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2017.
- Baharudin. "Jihad: Studi Kualitas Sanad Hadis Jihad Dalam Kitab Nasihat Al-Muslimin Wa Tadzkirah Al-Mukminin Fi Fadail Al-Jihad Fi Sabilillah Wa Karamah Al-Mujahidin Fi Sabilillah." UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Bekker, Anton, dan Ahmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Choiriyah. "Amar Ma'ruf Nahi Munkar Dalam Perspektif Syekh Abdussomad al-Palimbani dalam Kitabnya Sairussalikin Ila' Ibadah Robbal 'Alamin: Relevansinya Dengan Aktifitas Dakwah." *Wardah* 20, no. 2 (15 Desember 2019): 102–25. <https://doi.org/10.19109/wardah.v20i2.5146>.
- Daliman, A. *Islamisasi dan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Darajat, Zakiya. "Jihad Dinamis: Menelusuri Konsep Dan Praktik Jihad Dalam Sejarah Islam." *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 16, no. 1 (23 September 2016): 1. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v16i1.1-25>.
- Darmawan. "Membaca Ulang Konsep Jihad dalam Al-Qur'an: Usaha Merevitalisasi Islam Rahmat." *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2018).

- Darmawijaya. *Kesultanan Islam Nusantara*,. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Darussamin, Zikri. *Kuliah Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.
- Fadhly, Fabian. “Islam Dan Indonesia Abad XIII-XX M Dalam Perspektif Sejarah Hukum.” *Veritas Et Justitia: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.25123/vej.2683>, 2017, 384.
- Fajariah, Mutiarawati, dan Djoko Suryo. “Sejarah Revolusi Industri di Inggris Pada Tahun 1760–1830.” *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24127/hj.v8i1.2214>, 78 – 80.
- Falimbani, Abdus Shamad. *Nasihat al-Muslimin wa Tadzkirah al-Mukminin fi Fadail al-Jihad fi Sabilillah wa Karamat al-Mujahidin*. Jakarta: Maktabah At-Turmusy Litturots, 2020.
- Fattah, Abdul. “Memaknai Jihad Dalam Al-Qur’an Dan Tinjauan Historis Penggunaan Istilah Jihad Dalam Islam.” *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2016): 24.
- Hall D.G.E. *A History Of Southeast Asia*. New York: Mac: Millan and Co. Ltd. London, 1955.
- Harkantiningasih, Naniek. “Pengaruh Kolonial di Nusantara.” *Kalpataru: Majalah Arkeologi*, 2014.
- Hasimi dkk. *Zikir dan Ketenangan Jiwa (Kajian Salah Satu Aspek Naskah Kuno Hidayataus-Salikin)*. Aceh: Badan Perpustakaan Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, 2005.
- Imawan, Dzulkifli Hadi. “The Intellectual Network of Shaykh Abdusshamad Al-Falimbani and His Contribution in Grounding Islam in Indonesian Archipelago at 18th Century AD.” *Millah : Jurnal Studi Agama* 18, no. 1 (2018): 20.
- Irsyad, Muhammad. “Jihad dalam Al-Qur’an : Studi atas Pemikiran Muhammad Said Ramadhan al-Buti tentang Jihad.” UIN Alaudin Makassar, 2016.
- Julkarnain, Muhammad. “Resolusi Jihad Muslim Nusantara Abad XVIII: Interpretasi Jihad Abd Al-Samad Al-Falimbani.” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (6 Juni 2016): 41–70. <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.31>.

- Junaedi, dan Agus Dimiyati. "Hakikat Dan Fungsi Negara: Telaah Atas Persoalan Kebangsaan Di Indonesia." *Logika : Journal of Multidisciplinary Studies* 11, no. 01 (20 Mei 2020): 37. <https://doi.org/10.25134/logika.v11i01.2717>.
- Kaf, Idrus al-. "Zâd Al-Muttaqîn Fî Tauhîd Rabb Al-`âlamîn Syaikh Abdus Shamad Al-Palembani: A Philological Approach." *Tamaddun : Jurnal Kebudayaan dan Sastra* XVIII, no. 2 (2018).
- Kamarudin. "Jihad Dalam Perspektif Hadis." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 5, no. 1 (15 April 2008): 101. <https://doi.org/10.24239/jsi.v5i1.156.101-116>.
- Kazhimi, Ahmad Bagus. "Konsep Suluk Abd al-Samad al-Falimbani : Studi Kitab Siyar al-Salikin fi Tariqah al-Sadat al-Sufiyah." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 1 (2020).
- Khoiriyah. *Memahami Metodologi Studi Islam (Suatu Konsep tentang Seluk Beluk Pemahaman Ajaran Islam, Studi Islam dan Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam)*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Kurniawan, Bagus. "Dominasi Penguasa Kolonial Terhadap Bumiputra Dalam Surat Kerajaan Pontianak Abad Ke-19: Analisis Pascakolonial." *Poetika : Jurnal Ilmu Sastra* 1, no. 1 (1 Juli 2013). <https://doi.org/10.22146/poetika.v1i1.10379>.
- Lensa, Hendri Waluyo. "Kontribusi 'Abdush Shamad Falimbani.'" *Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah* 7, no. 2 (2020): 30.
- Ma'afi, Rif'at Husnul, dan Muttaqin Muttaqin. "Konsep Jihad dalam Perspektif Islam." *Kalimah* 11, no. 1 (30 Maret 2012): 134. <https://doi.org/10.21111/klm.v11i1.488>.
- Mandzur, Ibnu. *Lisan al-Arab Jilid II*. Beirut: Dar ihya al-Turace, 2008.
- Muhammad ibn Abdillah ibn Muhammad ibn Abdillah, Abi Bakar. *Aridat al-Ahwadzi Juz 7*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1997.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustaqim, Abdul. "Bela Negara Dalam Perspektif Al-Qur'an (Sebuah Transformasi Makna Jihad)." *Jurnal Analisis* XI, no. 1 (2011): 22.

- Mutarom, Ahmad. "Reorientasi Makna Jihad: Sebuah Tinjauan Historis Terhadap Makna Jihad Dalam Sejarah Umat Islam." *Yaqzhan* 2, no. 2 (2016): 23.
- Nur, Sulaiman Mohammad. "Hidayat Al Salikin (analisa Hadis Dalam Mempengaruhibudaya Melayu Palembang)." *JIA* 17, no. 1 (2016): 17.
- Pramasto, Arafah. "Kontribusi Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Pada Aspek Intelektual Islam Di Nusantara Abad Ke-18." *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam* 4, no. 2 (2 Januari 2020): 95. <https://doi.org/10.29300/tjksi.v4i2.2473>.
- . "Kritik Terhadap Pemikiran Kontroversial Bercorak Panteistik dalam Karya Syaikh Abdus Shamad al-Falimbani Abad Ke-18." *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* 2, no. 1 (2020).
- . "Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani: Rekonstruksi Silsilah, Latar Belakang Pedagogi, Serta Karya-Karyanya." *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam* 4, no. 2 (2019).
- Pransiska, Toni. "Menakar Pendekatan Teologis-Normatif Dalam Memahami Agama Di Era Pluralitas Agama Di Indonesia." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 5, no. 1 (2017): 11.
- Rahman, Amri. "Memahami Jihad Dalam Perspektif Islam (upaya Menangkal Tuduhan Terorisme Dalam Islam)." *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (16 Juni 2018). <https://doi.org/10.18860/jpai.v4i2.5427>.
- Rijal, Syamsul, dan Umiarso. "Rekontekstualisasi Konsep Ketuhanan Abd Samad Al-Falimbani." *Teosofi: jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 8, no. 1 (2018).
- Ritonga, A. Rahman. "Memaknai Terminologi Jihad dalam Al-Quran dan Hadis." *Islam Realitas: Journal of Islamic and Sosial Studies* 2, no. 1 (2016).
- Ruslin, Ismah Tita. "Eksistensi Negara Dalam Islam." *Jurnal Politik Profetik* 6, no. 2 (2015): 25.
- Saefullah, Asep, dan Agus Permana. "Al-Palimbani and the Concept of Jihad." *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 16, no. 2 (18 Desember 2019): 176–87. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5827>.

- Salenda, Kasjim. *Terorisme dan Jihad dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2009.
- Sangaji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Saoki. "Aktualisasi Makna Jihad Dalam Kehidupan Modern." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 3, no. 1 (1 April 2013): 1–18. <https://doi.org/10.15642/ad.2013.3.1.1-18>.
- Siswanta. "Sejarah Perkembangan Mataram Islam Kraton Plered." *KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal* 1, no. 1 (2019).
- Suaidi, Hasan. *Metode Pemahaman Hadis: Studi Komparatif Pemikiran Syuhudi Ismail dan Ali Musthafa Yaqub*. Pekalongan: NEM, 2018.
- Sudewa, Alex. "Sastra dan Perkembangan Politik di Jawa Abad XVIII." *Humaniora: Jurnal Fakultas Ilmu Budaya UGM* 8, no. 3 (2012). <https://doi.org/10.22146/jh,730,240>.
- Sumantri, Rifki Ahda. "Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman Metode Tafsir Double Movement." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 1 (1 Januari 1970). <https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.364>.
- Triana, Rumba. "Tafsir Ayat-Ayat Jihad dalam Al-Qur'an (Tafsir Tematik Terma Jihad Dalam Al-Quran)." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 03 (2017).
- Ulya, Ulya. "Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman: Menuju Penetapan Hukum Bervisi Etis." *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 12, no. 2 (2011). <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2385>.
- Uyairi, Syaikh Yusuf al-. *Muslim Berjihad: Peran Wanita dalam Medan Perang*. Solo: Media Islamika, 2007.
- Wasitaatmadja, Fokky Fuad. "Pemikiran Islam Dalam Pembentukan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Analisis Sejarah Hukum." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 01 (8 November 2019): 62–79. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i01.12953>.

Yamamah, Anshari. *Evolusi Jihad: Konsep dan Gerakan*. Medan: Perdana Pubhising, 2016.

Za, M Syabli, Aidul Fitriada Azhari, dan Syamsul Hidayat. “Konsep Jihad Dalam Konteks Negara Bangsa (studi Kasus Aceh Pasca Perjuangan Kemerdekaan).” *Profetika : Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2013): 14.

